

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengembangan Industri Pariwisata merupakan hal penting bagi Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 Bab 1 Pasal 1 Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata. Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak tempat pariwisata yang indah untuk dikunjungi oleh wisatawan adalah Jawa Barat.

Selain tempat wisata yang banyak sekali dikunjungi oleh wisatawan, Jawa Barat juga memiliki potensi bisnis yang sangat besar di bidang kuliner. Banyak sekali macam makanan yang di tawarkan oleh pelaku bisnis kepada wisatawan yang berkunjung ke Jawa Barat mulai dari makanan tradisional hingga makanan internasional. Semua itu dilakukan agar wisatawan merasa tertarik dan berkeinginan berkunjung kembali berwisata ke Jawa Barat. Wisatawan yang berkunjung ke kota-kota di Jawa Barat sangat banyak, selain ke kota Bandung wisatawan juga banyak yang berkunjung ke Kabupaten Sumedang .

**Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung ke Objek Wisata Kabupaten Sumedang
2010-2012**

No	Tahun	Wisatawan asing	Wisatwan nusantara	Total
1	2010	12.916	371.108	384.024
2	2011	12.681	433.520	446.201
3	2012	12.621	446.201	490.353

Sumber : Disbudparpora Kabupaten Sumedang

Berdasarkan pada tabel 1.1 jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Sumedang cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Sebaliknya jumlah kunjungan wisatawan domestic mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah wisatawan mancanegara ke Kabupaten Sumedang paling kecil terjadi pada tahun 2012. Pada tahun 2012 jumlah wisatawan nusantara yang datang ke kabupaten Sumedang meningkat dari tahun sebelumnya. Secara keseluruhan jumlah wisatawan yang datang ke Sumedang mengalami peningkatan yang cukup baik setiap tahunnya. Meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Sumedang dapat mempengaruhi terhadap tingkat perekonomian warga di Kabupaten Sumedang.

Salah satu cara yang berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya adalah dalam bidang usaha yang bergerak pada bidang pemenuhan makanan dan minuman. Bidang usaha makanan dan minuman ini meliputi restoran, kedai, rumah makan, usaha katering, dan usaha kecil. Salah satu penopang perekonomian tersebut adalah sektor usaha mikro, kecil dan menengah. Menurut Keppres RI No. 99 tahun 1998, UKM merupakan kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dimana tipe bidang usahanya bersifat heterogen serta perlu dilindungi oleh pemerintah untuk mencegah persaingan yang tidak sehat. Kriteria UKM menurut UU No. 9 tahun 1995, diantaranya memiliki kekayaan bersih paling banyak 200 juta rupiah belum termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak senilai 1 milyar rupiah, dan dimiliki oleh warga negara Indonesia. Kemudian UKM merupakan usaha yang berdiri sendiri dan bukan anak dari suatu perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau bergabung secara langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar. Salah satu badan usaha perseorangan yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum adalah koperasi.

Di Kabupaten Sumedang perkembangan UMKM pun mengalami kenaikan yang cukup baik, Jumlah UMKM yang telah didata pada tahun 2009 sebanyak 2,694 UMKM dan pada tahun 2013 menjadi sebanyak 6,872 UMKM, naik sebesar 155% dan sampai saat ini masih banyak UMKM yang belum tersentuh pembinaannya atau belum masuk ke dalam database Dinas KUMKM Kabupaten Sumedang. Berbagai jenis UMKM berkembang di Kabupaten Sumedang, mulai dari industry makanan, minuman, pakaian dan kerajinan.

Diva Cake and Cookies merupakan sebuah usaha makanan yang berbentuk usaha kecil. Diva Cake and Cookies ini didirikan sejak tahun 2002, dan beralamat di perumahan Alam Asri Tanjungsari Kabupaten Sumedang, produk yang dihasilkan Diva Cake and Cookies bervariasi, seperti pastry, cake, roti dan lain-lain. Diva Cake and Cookies memiliki beberapa kelebihan yang tidak dimiliki toko kue lainnya, seperti selalu berinovasi dari segi bentuk, dapat menyesuaikan dengan permintaan konsumen akan tetapi selalu menjaga kualitas rasa.

Adapun data penjualan Diva Cake and Cookies, seperti pada table berikut ini

Tabel 1.2
Data Penjualan Diva Cake and Cookies selama satu tahun

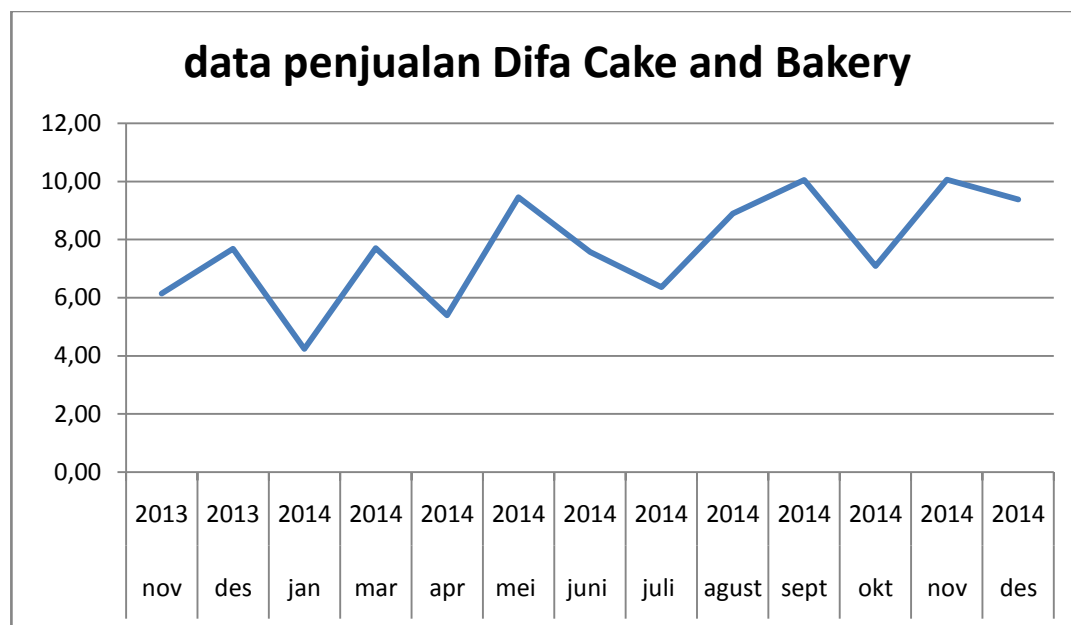
Bulan	Tahun	Jumlah Penjualan (Rp)	Persentase(%)
november	2013	8.509.000	6.13
desember	2013	10.660.000	7.69
januari	2014	5.875.000	4.24
maret	2014	10.683.000	7.70
april	2014	7.480.000	5.39
mei	2014	13.120.000	9.46
juni	2014	10.505.000	7.57
juli	2014	8.820.000	6.36
agustus	2014	12.330.000	8.89
september	2014	13.937.500	10.05

oktober	2014	9.827.500	7.09
november	2014	13.952.500	10.06
desember	2014	13.005.000	9.38
	Total	138.704.500	100

Sumber : Pemilik Diva Cake and Cookies (November 2013- Desember 2014)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas diperoleh gambaran mengenai jumlah penjualan di Diva Cake and Cookies. Dari tabel di atas diperoleh rata-rata presentasi jumlah penjualan adalah 7.7% .Bila dilihat dari presentasi jumlah penjualan terdapat tujuh bulan yang berada di bawah rata-rata.

Berdasarkan data di atas terlihat jumlah penjualannya yang kecenderungan menurun. Untuk lebih jelasnya jumlah penjualan Diva Cake and Cookies digambarkan dalam grafik di bawah ini.



Grafik 1.1 Jumlah Pendapatan Diva Cake and Cookies

Seharusnya Diva Cake and Cookies mengalami peningkatan jumlah penjualan, jika jumlah penjualan ini mengalami penurunan maka pemilik usaha harus segera bertindak mencari penyebab terjadinya penurunan jumlah penjualan. Apabila hal itu dibiarkan secara terus menerus maka usahanya tersebut lama-lama mengalami kerugian yang besar bahkan akan mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu Diva Cake and Cookies harus memiliki strategi pengembangan usahanya agar dapat terus berkembang dalam menaikkan volume penjualan

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang terjadi diatas makaperlu diteliti tentang analisis faktor internal dan faktor eksternal perusahaan untuk merumuskan strategi yang diperlukan Diva Cake and Cookies untuk mengembangkan usahanya. Adapun judul skripsi yang diambil adalah **“Strategi Pengembangan Bisnis pada Diva Cake and Cookies Kabupaten Sumedang (Analisis SWOT)”**

1.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Faktor internal apa saja yang akan menjadi kekuatan dan kelemahan bagi perkembangan usaha Diva Cake and Cookies
2. Faktor eksternal apa saja yang akan menjadi peluang dan ancaman bagi usaha Diva Cake and Cookies
3. Bagaimana strategi yang harus dilakukan oleh Diva Cake and Cookies berdasarkan analisis SWOT

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah penulis rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor internal yang akan menjadi kekuatan dan kelemahan bagi perkembangan usaha Diva Cake and Cookies

2. Mengetahui faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman bagi usaha Diva Cake and Cookies
3. Menganalisis strategi yang harus dilakukan oleh Diva Cake and Cookies berdasarkan analisis SWOT

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu manajemen khususnya manajemen industri catering tentang strategi pengembangan bisnis.

2. Manfaat Praktis

Penulis mengharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pemilik Diva Cake and Cookies sebagai masukan yang positif dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pemilik perusahaan dalam menganalisa strategi pengembangan bisnis , agar meningkatkan penjualan yang baik.